

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Pesawahan
Kelas / Semester : V / 1
Tema : 4. Sehat itu Penting
Sub Tema : 3. Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
Pembelajaran : 1 (Fokus IPA)
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi gangguan organ peredaran darah manusia melalui permainan kartu kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menguraikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah melalui permainan kartu periksa dengan tepat.
3. Peserta didik terampil dalam menyajikan peta konsep penyebab gangguan organ peredaran darah manusia melalui kegiatan pembuatan peta konsep dengan percaya diri.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><i>Orientasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none">✚ Peserta didik berdo'a bersama.✚ Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya.✚ Peserta didik ditanyakan kehadirannya oleh guru.✚ Peserta didik melakukan tepuk semangat untuk kesiapan mengikuti pembelajaran. <p><i>Apersepsi:</i></p> <ul style="list-style-type: none">✚ Peserta didik diberikan apersepsi dengan mengingatkan pembelajaran sebelumnya tentang nama-nama organ peredaran darah. <p><i>Motivasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none">✚ Peserta didik dijelaskan tentang pentingnya menjaga kesehatan oleh guru.	2 menit

	<p>Pemberian Acuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Peserta didik mengetahui cakupan materi serta tujuan pembelajaran. 	
Inti	<p>Penyajian Materi (materi terlampir)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Peserta didik mengamati gambar gangguan organ peredaran darah. ✚ Guru menjelaskan penyakit akibat gangguan peredaran darah. ✚ Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok (4 anggota). ✚ Peserta didik membaca teks gangguan peredaran darah dan mendiskusikannya bersama kelompok. ✚ Peserta didik membuat peta konsep gangguan peredaran darah. ✚ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya. ✚ Peserta didik memainkan kartu kata secara bergantian yang berisi nama penyakit, kemudian mengidentifikasi yang termasuk dalam gangguan peredaran darah manusia. 	6 Menit
Penutup	<p>Refleksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Peserta didik dan guru merefleksikan pembelajaran dengan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaan saat pembelajaran? (apakah bosan, senang, bersemangat, dll) b. Bagaimana dengan cara mengajar guru? (apakah menarik, menyenangkan dll) <p>Simpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Peserta didik dan guru membuat kesimpulan terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama pembelajaran. ✚ Peserta didik diberikan umpan balik dan penghargaan terhadap proses dan hasil pembelajaran. ✚ Peserta didik diberikan kesempatan menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami. <p>Evaluasi: (terlampir)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Mengerjakan evaluasi tertulis. <p>Tindak Lanjut: (terlampir)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Memberikan tindak lanjut kepada peserta didik (pembelajaran remedial/pengayaan). 	2 menit

	<p>✚ Menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>✚ Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>	
--	---	--

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap Spiritual:

Teknik : Non Tes
 Jenis : Observasi
 Bentuk : Jurnal Pengamatan Sikap Spiritual (terlampir)

2. Penilaian Sikap Sosial:

Teknik : Non Tes
 Jenis : Observasi
 Bentuk : Jurnal Pengamatan Sikap Sosial (terlampir)

3. Penilaian Pengetahuan:

Teknik : Tes
 Jenis : Tes Tertulis
 Bentuk : Pilihan ganda, isian singkat (terlampir)

4. Penilaian Keterampilan:

Teknik : Non Tes
 Jenis : Unjuk Kerja
 Bentuk : Rubrik mempresentasikan peta konsep penyebab gangguan organ peredaran darah (terlampir)

5. Remedial/Pengayaan

a. Remedial

Teknik : Tes
 Jenis : Tes tertulis
 Bentuk : Isian Singkat (terlampir)

b. Pengayaan

Teknik : Tes
 Jenis : Tes Tertulis
 Bentuk : Esay (terlampir)

Mengetahui
 Kepala SDN 1 Pesawahan

Bandar Lampung, 4 Januari 2021
 Guru Kelas

Hj. ROSINA, S.Pd. MM.
 NIP. 19670801 198810 2 001

FX DENI ISWANTO, S.Pd. SD.
 NIP . 19770607 201001 1 009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Bahan Ajar**
- 2. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)**
- 3. Media Pembelajaran**
- 4. Rancangan Instrumen Evaluasi**

1. BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Pesawahan

Kelas / Semester : V / 1

Tema : 4. Sehat itu Penting

Sub Tema : 3. Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Pelajaran: IPA	
Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Mengidentifikasi gangguan organ peredaran darah manusia. 3.4.2 Menguraikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Menyajikan bagan tentang penyebab gangguan peredaran darah manusia.

I. TUJUAN

Setelah mempelajari bahan belajar ini, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi gangguan organ peredaran darah manusia.
2. Menguraikan cara memelihara kesehatan peredaran darah manusia.
3. Menyajikan peta konsep penyebab gangguan organ peredaran darah manusia.

II. URAIAN MATERI

A. PENDAHULUAN

Pada hari minggu yang cerah, Difa bersama dengan Ayah dan Ibunya pergi bersepeda. Setiap minggu mereka bersepeda menuju alun-alun kota. Dengan bersepeda, mereka menghirup udara pagi yang segar dan badan menjadi sehat. Itulah cara Difa dan keluarganya untuk menjaga kesehatan.



B. JABARAN MATERI

Difa dan keluarganya telah melakukan salah satu bentuk olahraga. Dengan olahraga, mereka dapat memperlancar peredaran darah. Bagaimana jika kita tidak dapat menjaga kesehatan peredaran darah kita? Maka akan terjadi berbagai gangguan. Gangguan-gangguan tersebut berupa penyakit yang mempengaruhi organ peredaran Darah.

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

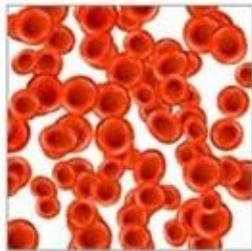
Tujuan : Siswa mampu mengidentifikasi berbagai gangguan peredaran darah manusia

Gangguan Sistem Peredaran Darah

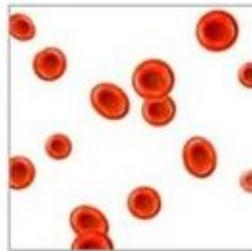
Sistem peredaran darah memiliki peran yang sangat penting. Apabila terjadi gangguan akan berdampak pada fungsi tubuh secara menyeluruh. Organ tubuh bisa mengalami kerusakan dan menimbulkan berbagai penyakit yang serius.

Beberapa penyakit yang dapat mengganggu sistem peredaran darah pada manusia meliputi:

1. Anemia



Sel darah normal



Sel darah penderita anemia

Anemia adalah penyakit kekurangan sel darah merah. Sel darah merah diproduksi terus-menerus tulang dan dapat bertahan selama 120 hari. Produksi sel darah merah pada penderita anemia kurang dari jumlah normal.

Penyebabnya adalah :

1. Kekurangan zat besi atau B12
2. Ada gangguan di sum sum tulang
3. Ada kelainan pada sel darah merah

Penderita anemia harus banyak mengonsumsi makanan bergizi, terutama yang mengandung zat besi, serta vitamin B12. Pada penderita anemia yang parah, pengobatan dilakukan dengan tranfusi darah dan pembagian obat-obatan.

Gejala umum Anemia



Pucat pada kelopak mata



Mual



Denyut jantung tidak beraturan



Kelelahan berlebihan



Sakit kepala



kerontokan rambut

2. Leukimia

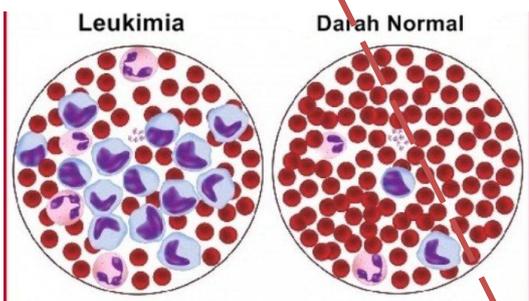
Leukimia atau kanker darah adalah penyakit kelebihan sel darah putih.

Beberapa penyebab leukemia, yaitu:

Virus, terkena radiasi, atau kelainan pada sel.

Gejala leukemia yaitu kekurangan sel darah merah, kelelahan, berat badan berkurang, mudah lecet, dan merasa nyeri pada tulang.

Beberapa cara yang dapat dilakukan sebagai upaya mencegah yaitu menghindari makanan yang dibakar atau diasap, tidak mengonsumsi minuman beralkohol, tidak merokok, menghindari makanan berlemak, makan makanan kaya serat dan antioksidan, rutin berolahraga dan mengonsumsi teh hijau.



3. Hipotensi (tekanan darah rendah)



Hipotensi yaitu kondisi tekanan darah yang mengalir pada pembuluh darah pada batasan dibawah normal.

Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal, yaitu terjadinya pendarahan, diare yang disertai muntah, kekurangan zat gizi penting bagi tubuh, dan overdosis atau kelebihan konsumsi obat penurun tekanan darah. Gejala hipotensi antara lain lesu, pusing, dan gangguan

penglihatan bahkan sampai pingsan. Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi dan mengurangi risiko hipotensi diantaranya minum banyak air putih, menghindari minuman berkafein di malam hari, sering mengonsumsi makanan dalam porsi kecil, meningkatkan asupan garam, menghindari berdiri untuk jangka waktu lama, rajin berolahraga seperti jalan kaki, bersepeda, dan berenang.

4. Hipertensi (tekanan darah tinggi)



Penyakit yang ditunjukkan dengan tingginya tekanan darah bila diukur dengan alat pengukur tekanan darah Tensimeter disebut Hipertensi.

Gejalanya: terasa nyeri di kepala, jantung berdebar-debar, sesak napas datang saat melakukan pekerjaan berat dan badan lemah.

Cara Mencegah:

Mengurangi konsumsi makanan yang mengandung garam, konsumsi sayur dan buah berserat tinggi seperti sayuran hijau, tidak merokok.

5. Varises



yaitu pembesaran/pembengkakan pembuluh darah balik di bagian kaki.

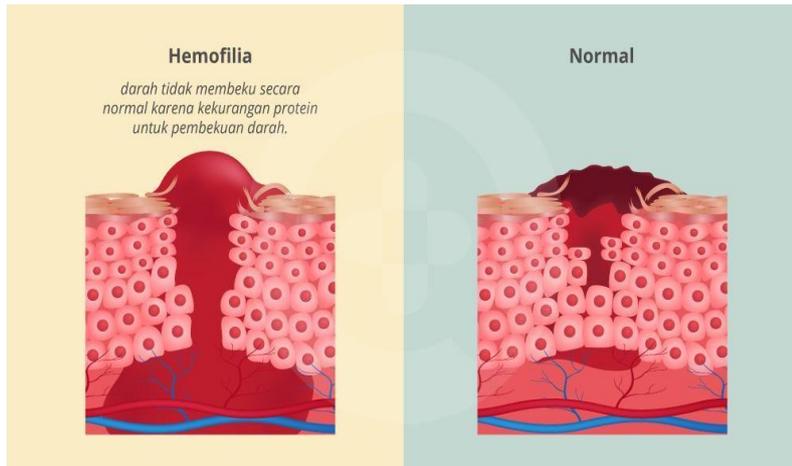
Ada beberapa penyebab munculnya variseses antara lain terlalu lama berdiri, kondisi kehamilan, obesitas, muncul tumor, factor keturunan, penggunaan sepatu hak tinggi yang kurang tepat.

Gejala yang dapat muncul karena variseses diantaranya pegal-pegal, adanya rasa panas dan perih, rasa lelah dan tidak nyaman pada bagian tungkai, pembuluh vena nampak menonjol berwarna biru atau ungu tua, kram otot kaki.

Varises dapat diatasi dengan sering istirahat dengan kaki ditinggikan, tidak berdiri terlalu lama, menggerakkan kaki sesering mungkin

bila berdiri atau duduk terlalu lama, berolahraga rutin, memperbanyak konsumsi sayuran dan buah berserat tinggi.

6. Hemofilia



Hemofilia yaitu darah sukar membeku saat luka. Penyebab hemofilia paling utama adalah factor keturunan. Penyakit hemofilia tidak bisa disembuhkan, tetapi ada beberapa cara bagi penderita hemofilia untuk menjaga kesehatannya, diantaranya: Mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, menjaga berat badan tubuh tidak

berlebihan karena jika berlebihan dapat mengakibatkan pendarahan pada sendi-sendi di bagian kaki, melakukan olahraga, rajin merawat gigi dan gusi, menghindari penggunaan aspirin karena dapat meningkatkan pendarahan.

7. Jantung koroner



Jantung koroner yaitu kelainan pada jantung ketika pembuluh darah utama yang menyuplai darah ke jantung mengalami penyumbatan atau kerusakan sehingga peredaran darah menjadi terganggu. Kondisi ini disebabkan oleh pengerasan pembuluh nadi/arteri, tumpukan kolesterol, endapan lemak dan endapan zat



kapur. Ada beberapa cara untuk menghindari penyakit jantung koroner, diantaranya: mengurangi makanan berkolesterol tinggi, memperbanyak konsumsi buah-buahan dan sayuran, berolahraga teratur, tidak merokok.

Sekarang coba kalian tuliskan gangguan dari peredaran darah dan cara pencegahannya dalam tabel berikut! Kamu bisa mencari informasi dari berbagai sumber bacaan.

No	Penyakit	Penyebabnya	Cara Pencegahannya
1			
2			
3			
4			
5			

Setelah mengetahui berbagai gangguan organ peredaran darah, Difa lebih giat untuk melakukan pencegahan. Selain dengan bersepeda, ada juga upaya pencegahan lain. Perhatikan teks berikut!

Tujuan : Siswa mampu menguraikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah

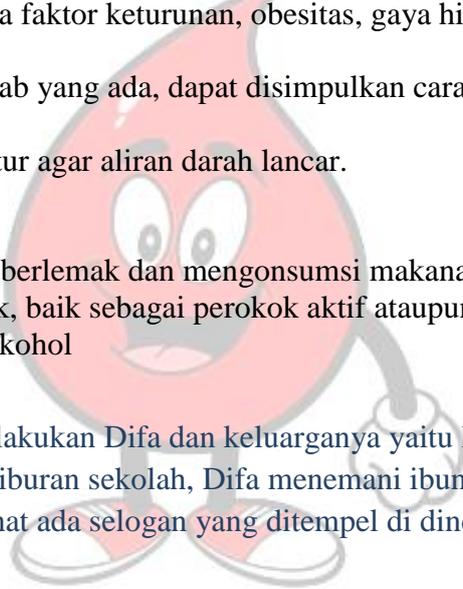
Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah

Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit atau gangguan pada organ peredaran darah, salah satunya faktor keturunan, obesitas, gaya hidup tidak sehat asap rokok, dan sebagainya.

Berdasarkan berbagai penyebab yang ada, dapat disimpulkan cara memelihara organ peredaran darah sebagai berikut :

1. berolahraga yang teratur agar aliran darah lancar.
2. tidur yang cukup
3. mengatur pola makan
4. mengurangi makanan berlemak dan mengonsumsi makanan berserat
5. menghindari asap rokok, baik sebagai perokok aktif ataupun perokok pasif
6. hindari minuman beralkohol

Salah satu upaya lain yang dilakukan Difa dan keluarganya yaitu lebih banyak mengonsumsi makanan berserat. Pada saat liburan sekolah, Difa menemani ibunya pergi ke pasar untuk berbelanja. Di pasar dia melihat ada selogan yang ditempel di dinding.





Slogan di samping sering kita dengar. Dalam slogan tersebut terdapat nasihat bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati penyakit yang terlanjur menjangkiti tubuh kita.

Tindak Lanjut

Demi menjaga kesehatan organ peredaran dalam tubuh, lakukan olah raga bersama keluargamu. Lakukan secara rutin setidaknya seminggu sekali. Tuliskan olahraga yang biasa kamu lakukan bersama keluarga! Tulis kegiatan olahraga dalam kurun waktu 2 minggu!

III. PENUTUP

RANGKUMAN

Peredaran darah akan terganggu jika tidak memiliki pola hidup sehat. Gangguan peredaran darah contohnya anemia, leukemia, hipotensi, hipertensi, varises, hemofilia, jantung koroner. Cara mencegah timbulnya gangguan peredaran darah antara lain: berolahraga teratur, tidur cukup, pola makan teratur, dan hindari asap rokok baik sebagai perokok pasif maupun aktif.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Subekti, Ari,dkk. 2017. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Sehat itu Penting hal 126-137*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari,dkk. 2017. *Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Sehat itu Penting hal 93-100*, Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

https://id.wikipedia.org/wiki/Gangguan_pada_sistem_peredaran_darah_manusia.

<https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/sistem-peredaran-darah-manusia/>.

2. LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Pesawahan

Kelas/Semester : V (lima) / 1 (satu)

Tema : 4. Sehat itu penting

Subtema : 3. Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

A. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
Muatan Pelajaran: IPA	
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Mengidentifikasi gangguan organ peredaran darah manusia 3.4.2 Menguraikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Menyajikan peta konsep penyebab gangguan peredaran darah manusia.

B. Tujuan Pembelajaran

5. Peserta didik mampu mengidentifikasi gangguan organ peredaran darah manusia melalui permainan kartu kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menguraikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah melalui permainan kartu periksa dengan tepat.
3. Peserta didik terampil dalam menyajikan peta konsep penyebab gangguan organ peredaran darah manusia melalui kegiatan pembuatan peta konsep dengan percaya diri.

Petunjuk Belajar

1. Tulislah nama anggota kelompokmu!
2. Cermati tugas yang diberikan!
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!

Nama:

1.
2.
3.
4.

Alat dan Bahan

1. Teks Bacaan "Gangguan Sistem Peredaran Darah"
2. Kertas, Spidol Warna, Alat menggambar lain.

Langkah Kerja

1. Peserta didik membaca teks "Gangguan Sistem Peredaran Darah".
2. Peserta didik mengidentifikasi jenis gangguan beserta gejala dan penyebabnya.
3. Peserta didik membuat peta pikiran dari hasil identifikasi pada kolom yang tersedia!

Tugas

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Gangguan Sistem Peredaran Darah

1. Anemia adalah penyakit kekurangan sel darah merah. Sel darah merah diproduksi terus-menerus tulang dandapat bertahan selama 120 hari. Produksi sel darah merah pada penderita anemia kurang dari jumlah normal. Penyebabnya adalah :Kekurangan zat besi atau kekurangan b12, Ada gangguan di sum sum tulang, Ada kelainan pada sel darah merah

Gejala-gejala penderita anemia adalah muka terlihat pucat, mudah lelah, sakit kepala, timbul lingkaran hitam di sekitar mata, jantung berdebar-debar, dan sesak nafas. Penderita anemia harus banyak mengkonsumsi makanan bergizi, terutama yang mengandung zat besi, serta vitamin b12. Pada penderita anemia yang parah, pengobatan dilakukan dengan tranfusi darah dan pembagian obat-obatan.

2. Leukimia atau kanker darah adalah penyakit kelebihan sel darah putih. Penyebab leukemia belum diketahui pasti. Beberapa penyebab leukemia, yaitu virus, terkena radiasi, atau kelainan pada sel. Gejala yang dialami penderita leukemia adalah yaitu kekurangan sel darah merah, kelelahan, berat badan berkurang, mudah lecet, dan merasa nyeri pada tulang.Penderita leukemia dapat sembuh, meskipun pengobatan pada leukemia memerlukan perawatan yang intensif dan biaya yang cukup tinggi.

3. Hipotensi (tekanan darah rendah) yaitu kondisi tekanan darah yang mengalir pada pembuluh darah pada batasan dibawah normal.

Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal, yaitu terjadinya pendarahan, diare yang disertai muntah, kekurangan zat gizi penting bagi tubuh, dan overdosis atau kelebihan konsumsi obat penurun tekanan darah. Gejala hipotensi antara lain lesu, pusing, dan gangguan penglihatan bahkan sampai pingsan. Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi dan mengurangi risiko hipotensi diantaranya minum banyak air putih, menghindari minuman berkafein di malam hari, sering mengonsumsi makanan dalam porsi kecil, meningkatkan asupan garam, menghindari berdiri untuk jangka waktu lama, rajin berolahraga seperti jalan kaki, bersepeda, dan berenang.

4. Hipertensi (tekanan darah tinggi) yaitu penyakit yang ditunjukkan dengan tingginya tekanan darah bila diukur dengan alat pengukur tekanan darah yaitu Tensimeter. Gejalanya : terasa nyeri di kepala, jantung berdebar-debar, sesak napas saat melakukan pekerjaan berat dan badan lemah. Hipertensi kemungkinan disebabkan oleh faktor keturunan, kurang berolahraga, atau kelebihan berat badan (obesitas).

5. Varises yaitu pembesaran/pembengkakan pembuluh darah balik dibagian kaki. Ada beberapa penyebab munculnya variseses antara lain terlalu lama berdiri, kondisi kehamilan, obesitas, muncul tumor, faktor keturunan, penggunaan sepatu hak tinggi yang kurang tepat. Gejala yang dapat muncul karena variseses diantaranya pegal-pegal, adanya rasa panas dan perih, rasa lelah dan tidak nyaman pada bagian tungkai, pembuluh vena nampak menonjol berwarna biru atau ungu tua, kram otot kaki.

Varises dapat diatasi dengan sering istirahat dengan kaki ditinggikan, tidak berdiri terlalu lama, menggerakkan kaki sesering mungkin bila berdiri atau duduk terlalu lama, berolahraga rutin, memperbanyak konsumsi sayuran dan buah berserat tinggi.

6. Hemofilia yaitu darah sukar membeku saat luka. Penyebab hemofilia paling utama adalah factor keturunan. Penyakit hemofilia tidak bisa disembuhkan, tetapi ada beberapa cara bagi penderita hemofilia untuk menjaga kesehatannya, diantaranya:

Mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, menjaga berat badan tubuh tidak berlebihan karena jika berlebihan dapat mengakibatkan pendarahan pada sendi-sendi di bagian kaki, melakukan olahraga, rajin merawat gigi dan gusi, menghindari penggunaan aspirin karena dapat meningkatkan pendarahan.

7. Jantung koroner yaitu kelainan pada jantung ketika pembuluh darah utama yang menyuplai darah ke jantung mengalami penyumbatan atau kerusakan sehingga peredaran darah menjadi terganggu. Kondisi ini disebabkan oleh pengerasan pembuluh nadi/arteri, tumpukan kolestrol, endapan lemak dan endapan zat kapur.

Buatlah peta konsep tentang nama gangguan, gejala beserta penyebab pada kolom yang tersedia!



3. MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Pesawahan
Kelas/Semester : V (lima) / 1 (satu)
Tema : 4. Sehat itu penting
Subtema : 3. Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

A. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
Muatan Pelajaran: IPA	
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Mengidentifikasi gangguan organ peredaran darah manusia. 3.4.2 Menguraikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Menyajikan peta konsep penyebab gangguan peredaran darah manusia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi gangguan organ peredaran darah manusia melalui permainan kartu kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menguraikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah melalui permainan kartu periksa dengan tepat.
3. Peserta didik terampil dalam menyajikan peta konsep penyebab gangguan organ peredaran darah manusia melalui kegiatan pembuatan peta konsep dengan percaya diri.

1. Nama Media Pembelajaran

Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

2. Tujuan Penggunaan

- a. Gambar gangguan peredaran darah untuk mengidentifikasi gangguan peredaran darah manusia.
- b. Media kartu kata untuk mengidentifikasi gangguan organ peredaran darah manusia.

- c. Media kartu periksa untuk memberikan pemahaman tentang cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
- d. Media slide power point tentang pantun digunakan untuk member pemahaman siswa tentang isi pantun yang disajikan lisan maupun tulisan.

3. Bentuk Media

Visual (Gambar gangguan, kartu kata, kartu periksa, *slide powerpoint*).

4. Alat Dan Bahan

- a. Proyektor
- b. *Slide Powerpoint*
- c. Laptop
- d. Kertas Bufalo/Karton/HVS
- e. Gunting
- f. Printer

5. Cara Membuat dan Memperoleh Media

- a. Gambar Gangguan
 - 1) Cari gambar di internet
 - 2) Print sesuai yang diinginkan

- b. Kartu Kata

Cara membuat kartu kata:

 - 1) Buka aplikasi *Ms. Word*
 - 2) Pilih *insert>shapes>*pilih bentuk kotak
 - 3) Klik kanan pada kotak pilih *add teks*
 - 4) Ketik kata yang sesuai dengan gangguan peredaran darah manusia
 - 5) Print sesuai yang diinginkan
 - 6) Potong kartu kata sesuai garis

- c. Kartu periksa

Cara membuat kartu periksa:

 - 1) Buka aplikasi *Ms. Word*
 - 2) Pilih *insert>shapes>*pilih bentuk kotak

- 3) Klik kanan pada kotak pilih *add teks*
- 4) Ketik gejala gangguan peredaran darah manusia
- 5) Print sesuai yang diinginkan
- 6) Potong kartu kata sesuai garis

d. *Slide Powerpoint*

Cara membuat media slide power point:

- 1) Buka aplikasi microsoft *powerpoint*
- 2) Pilih background yang menarik dengan klik kanan-format background-picture or texture fill-insert from file-pilih file di folder picture-pilih salah satu gambar-insert-apply to all
- 3) Ketik judul pada *slide* pertama
- 4) Klik enter untuk menambah slide baru
- 5) Ketik materi yang akan disampaikan. Untuk menambah gambar, pilih insert-picture-pilih file gambar di folder picture-insert
- 6) Untuk menyisipkan video dalam slide klik insert-movie-movie from file-pilih video dalam folder-insert-ok
- 7) Untuk menambah animasi, klik animation-custom animation-add effect-pilih animasi yang diinginkan
- 8) Setelah selesai simpan dengan menekan tombol ctrl+s - local disk D-pilih folder- ganti title-ok

6. Cara Menggunakan Media

a. Gambar Gangguan

- 1) Siapkan gambar
- 2) Tampilkan gambar untuk memancing pengetahuan awal siswa
- 3) Siswa mengidentifikasi gangguan yang termasuk gangguan peredaran darah

b. Kartu Kata

- 1) Siapkan kartu kata
- 2) Ambil salah satu kata
- 3) Gunakan secara interaktif dengan peserta didik untuk mengidentifikasi yang termasuk gangguan peredaran darah
- 4) Ambil kartu lain
- 5) Gunakan seperti sebelumnya dan seterusnya sampai semua anak mendapat giliran

c. Kartu Pasien

- 1) Siapkan kartu pasien
- 2) Dua orang peserta didik berperan sebagai pasien dan dokter
- 3) Peserta didik sebagai pasien mengutarakan keluhan yang tertera pada kartu periksa
- 4) Peserta didik sebagai dokter mengidentifikasi nama gangguan serta mengungkapkan penanganan
- 5) Dilakukan berulang sampai semua anak bisa mencoba

d. Slide Powerpoint

- 1) Pastikan laptop sudah terhubung dengan LCD dan speaker
- 2) Buka file *slide powerpoint* yang sudah dibuat dan disimpan di local disk D
- 3) Tekan F5 untuk menyangkan slide *slide powerpoint*
- 4) Klik enter untuk pindah slide

7. Produk Media

1. GAMBAR GANGGUAN



2. KARTU KATA

Hemofilia

Jantung Koroner

Varises

Influenza

Leukimia

Anemia

Hipotensi

Hipertensi

Asma

Diare

TBC

Magh

3. KARTU PASIEN

Nama : Santi
Usia : 32 tahun

Kemungkinan penyakit: _____
Ciri-ciri dan Gejala :

1. Kelopak mata pucat
2. Mudah lelah
3. Mual
4. Pusing

Penanganan :

Nama : Wibowo
Usia : 28 tahun

Kemungkinan penyakit: _____
Ciri-ciri dan Gejala :

1. Kekurangan sel darah merah
2. Berat badan berkurang
3. Nyeri pada tulang
4. Mudah lecet

Penanganan :

Nama : Jarwo
Usia : 46 tahun

Kemungkinan penyakit: _____

Ciri-ciri dan Gejala :

1. Lesu
2. Penglihatan kabur
3. Pusing
4. Pingsan

Penanganan :

Nama : Dania
Usia : 22 tahun

Kemungkinan penyakit: _____

Ciri-ciri dan Gejala :

1. Terasa nyeri di kepala
2. Jantung berdebar-debar
3. Sesak napas saat melakukan pekerjaan berat
4. Badan lemah.

Penanganan :

Nama : Sutris
Usia : 53 tahun

Kemungkinan penyakit: _____

Ciri-ciri dan Gejala :

1. Pegal-pegal
2. Adanya rasa panas dan perih
3. Tidak nyaman pada bagian tungkai
4. Pembuluh vena nampak menonjol pada kaki.
5. Kram otot kaki

Penanganan :

Nama : Darjo
Usia : 60 tahun

Kemungkinan penyakit: _____

Ciri-ciri dan Gejala :

1. Nyeri di dada
2. Keringat dingin
3. Rasa mual
4. Nyeri di uluhati

Penanganan :

4. RANCANGAN INSTRUMEN EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pesawahan
 Kelas/ Semester : V (lima) / 1 (satu)
 Tema : 4. Sehat itu penting
 Subtema : 3. Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
 Pembelajaran : 1 (Fokus IPA)

Mupel	KD	IPK	Rancangan Penilaian		
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
IPA	3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai macam gangguan organ peredaran darah manusia 3.4.2 Menguraikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	Spiritual 1. Berdoa 2. Bersyukur Teknik: Observasi Sosial 1. Tanggung jawab 2. Bekerjasama 3. Percaya diri Teknik: Observasi	Teknik: Tes Tertulis Bentuk: 1. Pilihan Ganda 2. Isian	Keterampilan menyajikan peta konsep penyebab gangguan peredaran darah manusia Teknik: Unjuk Kerja
	4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Menyajikan peta konsep penyebab gangguan peredaran darah manusia			

KISI-KISI PENULISAN INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pesawahan
 Kelas/ Semester : V (lima) / 1 (satu)
 Tema : 4. Sehat itu penting
 Subtema : 3. Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
 Pembelajaran : 1 (Fokus IPA)

Mupel	Kompetensi dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Ranah	Penilaian			Nomor soal
					Teknik penilaian	Jenis penilaian	Bentuk	
IPA	3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 mengidentifikasi berbagai macam gangguan organ peredaran darah manusia. 3.4.2 menguraikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi gangguan organ peredaran darah manusia melalui permainan kartu kata dengan tepat.	Kognitif C1	Tes tertulis	Tertulis	Pilihan ganda	1,2,3,4,5
			2. Peserta didik dapat menguraikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah melalui permainan kartu periksa dengan tepat.	C4			Isian singkat	6,7,8,9,10
	4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 menyajikan peta konsep penyebab gangguan peredaran darah manusia.	1. Peserta didik terampil dalam menyajikan peta konsep penyebab gangguan organ peredaran darah manusia melalui kegiatan pembuatan peta konsep dengan percaya diri.	Psikomotor P3	Nontes	Kinerja	Rubrik dengan rating scale	LKPD

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pesawahan
 Kelas/ Semester : V (lima) / 1 (satu)
 Tema : 4. Sehat itu penting
 Subtema : 3. Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
 Pembelajaran : 1 (Fokus IPA)

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			Deskriptor (Aspek Pengamatan)	Indikator
			Prosedur	Teknik	Bentuk		
1	1.2 Menghargai kewajiban, hak dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Melakukan sikap saling menghargai hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	Proses	Non Tes	Observasi	1.4.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pelajaran.	1. Duduk dengan tenang 2. Menghayati doa 3. Mengucapkan doa 4. Bersungguh-sungguh
						1.4.1.2 Berperilaku Syukur	1. Tidak mengeluh 2. Menerima tugas dengan terbuka 3. Menerima perbedaan sebagai anugrah 4. Tidak memilih teman

Skor

Skor			
1	2	3	4
Memenuhi 1 dari 4 indikator	Memenuhi 2 dari 4 indikator	Memenuhi 3 dari 4 indikator	Memenuhi 4 dari 4 indikator

25												
26												
27												
28												

Skor Maksimal = 8 (Aspek 1 + Aspek 2)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria

Rentang Nilai	Kriteria
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Cukup
1-25	Perlu Bimbingan

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Satuan Pendidikan : SDN 1 Pesawahan

Kelas/ Semester : V (lima) / 1 (satu)

Tema : 4. Sehat itu penting

Subtema : 3. Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

Pembelajaran : 1 (Fokus IPA)

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			Deskriptor (Aspek Pengamatan)	Indikator
			Prosedur	Teknik	Bentuk		
1	2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	2.2.1 Memahami makna tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai warga masyarakat.	Proses	Non-Tes	Observasi	Mengerjakan tugas dengan tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tanpa disuruh 2. Dapat menyelesaikan tugas secara mandiri maupun berkelompok 3. Tidak mengeluh 4. Mengumpulkan tepat waktu
						Melaksanakan Tugas Kelompok dengan Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam kerja kelompok 2. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi 3. Kesiapan melakukan tugas sesuai kesepakatan 4. Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
						Menampilkan hasil diskusi dengan percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan 2. Berani presentasi di depan kelas 3. Tidak mudah putus asa 4. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu

Skor

Skor			
1	2	3	4
Memenuhi 1 dari 4 indikator	Memenuhi 2 dari 4 indikator	Memenuhi 3 dari 4 indikator	Memenuhi 4 dari 4 indikator

26															
27															
28															

Skor Maksimal = 12 (Aspek 1 + Aspek 2 + Aspek 3)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria

Rentang	Kriteria
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Cukup
1-25	Perlu Bimbingan

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Tema : 4. Sehat itu penting
Subtema : 3. Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
Muatan Pembelajaran : IPA
Kelas/ semester : V (lima)/ 1 (satu)
Pembelajaran ke : 1 (satu)
Hari, tanggal : Senin, 4 Januari 2021
Alokasi waktu : 25 menit

Pentunjuk:

1. Isilah identitasmu pada kolom yang tersedia.
2. Bacalah tiap-tiap soal di bawah ini dengan cermat.
3. Tanyakan pada gurumu jika ada yang kurang jelas.

Nama siswa :

Kelas :

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, atau *c* di bawah ini!

1. Penyakit jantung termasuk dalam salah satu contoh gangguan sistem ... manusia.
 - a. peredaran darah
 - a. pencernaan
 - b. pernafasan
 - b. sekresi
2. Kegiatan yang bukan merupakan upaya untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia adalah
 - a. menjaga pola makan
 - c. tidur tidak cukup
 - b. menghindari asap rokok
 - d. berolahraga teratur
3. Varises merupakan gangguan peredaran darah yang terjadi pada organ tubuh
 - a. telinga
 - c. mata
 - b. kaki
 - d. tangan
4. Mengonsumsi makanan bergizi terutama yang mengandung zat besi merupakan penanganan untuk gangguan
 - a. hemofilia
 - c. anemia
 - b. leukimia
 - d. hipertensi
5. Jantung bekerja lebih keras untuk memompa darah jika dibiarkan akan menyebabkan komplikasi merupakan ciri-ciri gangguan
 - a. varises
 - c. hipertensi
 - b. aterosklerosis
 - d. hipotensi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

6. kondisi tekanan darah yang mengalir pada pembuluh darah pada batasan dibawah normal adalah jenis penyakit
7. terasa nyeri di kepala, jantung berdebar-debar, sesak napas data melakukan pekerjaan berat dan badan lemah adalah gejala penyakit
8. merupakan gangguan darah mengalami kesulitan untuk melakukan proses pembekuan.
9. Cara yang dapat dilakukan untuk menghindari penyakit jantung koroner dengan mengurangi makanan
10. Leukimia disebabkan oleh produksi yang berlebihan.

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

Mupel	Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
IPA KD 3.4	1	a. peredaran darah	1
	2	c. tidur tidak cukup	1
	3	b. kaki	1
	4	c. anemia	1
	5	c. hipertensi	1
Skor Maksimal			5
IPA KD 3.4	6	Hipotensi	2
	7	Hipertensi	2
	8	Hemofilia	2
	9	Berkolesterol tinggi	2
	10	Sel darah putih	2
Skor Maksimal			10
Penilaian dihitung per-KD = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$			

Rekap Penilaian Pengetahuan

No	Nama	IPA
		KD 4.4
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
	Jumlah	
	Rata-rata	
	Nilai tertinggi	
	Nilai terendah	

TINDAK LANJUT

Remedial

1. Gangguan berupa pembengkakan pembuluh darah vena pada kaki disebut
2. Bersepeda dapat peredaran darah.
3. Memelihara kesehatan organ peredaran darah dengan menjaga
4. yaitu kelainan pada jantung ketika pembuluh darah utama yang menyuplai darah ke jantung mengalami penyumbatan atau kerusakan sehingga peredaran darah menjadi terganggu.
5. yaitu darah sukar membeku saat luka.

Pengayaan

1. Sebutkan tiga contoh gangguan peredaran darah!
2. Sebutkan tiga contoh cara memelihara kesehatan organ peredaran darah!
3. Sebutkan tiga cara mencegah tekanan darah tinggi!
4. Sebutkan tiga cara mengatasi varises!
5. Sebutkan tiga cara menghindari penyakit jantung koroner!

KUNCI JAWABAN

TINDAK LANJUT

Remidial

1. Varises
2. Memperlancar
3. Pola makan
4. Jantung koroner
5. Hemofilia

Pengayaan

1. Hemofilia, jantung koroner, hipertensi, hipotensi, leukemia
2. Berolahraga, makan teratur, cukup tidur.
3. Mengurangi konsumsi makanan yang mengandung garam, konsumsi sayur dan buah berserat tinggi seperti sayuran hijau, tidak merokok.
4. sering istirahat dengan kaki ditinggikan, tidak berdiri terlalu lama, menggerakkan kaki sesering mungkin bila berdiri atau duduk terlalu lama, berolahraga rutin, memperbanyak konsumsi sayuran dan buah berserat tinggi.
5. mengurangi makanan berkolesterol tinggi, memperbanyak konsumsi buah-buahan dan sayuran, berolahraga teratur, tidak merokok, tidak mengkonsumsi minuman beralkohol.

Keterampilan IPA

Indikator:

4.4.1 Menyajikan bagan penyebab gangguan peredaran darah manusia

Rubrik menyajikan bagan penyebab gangguan peredaran darah manusia

No	Aspek	Kriteria			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kelengkapan isi	Memuat 6-7 jenis gangguan beserta penyebabnya	Memuat 4-5 jenis gangguan beserta penyebabnya	Memuat 2-3 jenis gangguan beserta penyebabnya	Memuat 1 jenis gangguan beserta penyebabnya
2.	Tampilan tulisan dan gambar	Memenuhi 4 aspek, yaitu: 1) Warna menarik 2) Rapi 3) Tulisan jelas 4) Bentuk bervariasi	Memenuhi 3 dari 4 aspek	Memenuhi 2 dari 4 aspek	Memenuhi 1 dari 4 aspek
3.	Cara mempresentasikan	Memenuhi 3 kriteria, yaitu: <ul style="list-style-type: none">Lafal jelasIntonasi tepatEkspresi sesuai	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditetapkan	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan

Lembar Penilaian Keterampilan Menyajikan Bagan Penyebab Gangguan Peredaran Darah

No.	Nama Siswa	Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3				Skor yang diperoleh	Skor Maksimum	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																
11.																
12.																
13.																
14.																
15.																
16.																
17.																
18.																
19.																
20.																

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan IPA

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Gangguan Sistem Peredaran Darah

1. Anemia adalah penyakit kekurangan sel darah merah. Sel darah merah diproduksi terus-menerus tulang dan dapat bertahan selama 120 hari. Produksi sel darah merah pada penderita anemia kurang dari jumlah normal. Penyebabnya adalah :Kekurangan zat besi atau kekurangan b12, Ada gangguan di sum sum tulang, Ada kelainan pada sel darah merah. Gejala-gejala penderita anemia adalah muka terlihat pucat, mudah lelah, sakit kepala, timbul lingkaran hitam di sekitar mata, jantung berdebar-debar, dan sesak nafas. Penderita anemia harus bnyak mengkonsumsi makanan bergizi, terutama yang mengandung zat besi, serta vitamin b12. Pada penderita anemia yang parah, pengobatan dilakukan dengan tranfusi darah dan pembagian obat-obatan.

2. Leukimia atau kanker darah adalah penyakit kelebihan sel darah putih. Penyebab leukemia belum diketahui pasti. Beberapa penyebab leukemia, yaitu virus, terkena radiasi, atau kelainan pada sel. Gejala yang dialami penderita leukemia adalah yaitu kekurangan sel darah merah, kelelahan, berat bdan berkurang, mudah lecet, dan merasa nyeri pada tulang. Penderita leukemia dapat sembuh, meskipun pengobatan pada leukemia memerlukan perawatan yang intensif dan biaya yang cukup tinggi.

3. Hipotensi (tekanan darah rendah) yaitu kondisi tekanan darah yang mengalir pada pembuluh darah pada batasan dibawah normal.

Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal, yaitu terjadinya pendarahan, diare yang disertai muntah, kekurangan zat gizi penting bagi tubuh, dan overdosis atau kelebihan konsumsi obat penurun tekanan darah. Gejala hipotensi antara lain lesu, pusing, dan gangguan penglihatan bahkan sampai pingsan. Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi dan mengurangi risiko hipotensi diantaranya minum banyak air putih, menghindari minuman berkafein di malam hari, sering mengonsumsi makanan dalam porsi kecil, meningkatkan asupan garam, menghindari berdiri untuk jangka waktu lama, rajin berolahraga seperti jalan kaki, bersepeda, dan berenang.

4. Hipertensi (tekanan darah tinggi), Penyakit yang ditunjukkan dengan tingginya tekanan darah bila diukur dengan alat pengukur tekanan darah yaitu Tensimeter. Gejalanya : terasa nyeri di kepala, jantung berdebar-debar, sesak napas saat melakukan pekerjaan berat dan badan lemah. Hipertensi kemungkinan disebabkan oleh faktor keturunan, kurang berolahraga, atau kelebihan berat badan (obesitas).

5. Varises, yaitu pembesaran/pembengkakan pembuluh darah balik dibagian kaki. Ada beberapa penyebab munculnya varieses antara lain terlalu lama berdiri, kondisi kehamilan, obesitas, muncul tumor, faktor keturunan, penggunaan sepatu hak tinggi yang kurang tepat. Gejala yang dapat muncul karena varieses diantaranya pegal-pegal, adanya rasa panas

dan perih, rasa lelah dan tidak nyaman pada bagian tungkai, pembuluh vena nampak menonjol berwarna biru atau ungu tua, kram otot kaki.

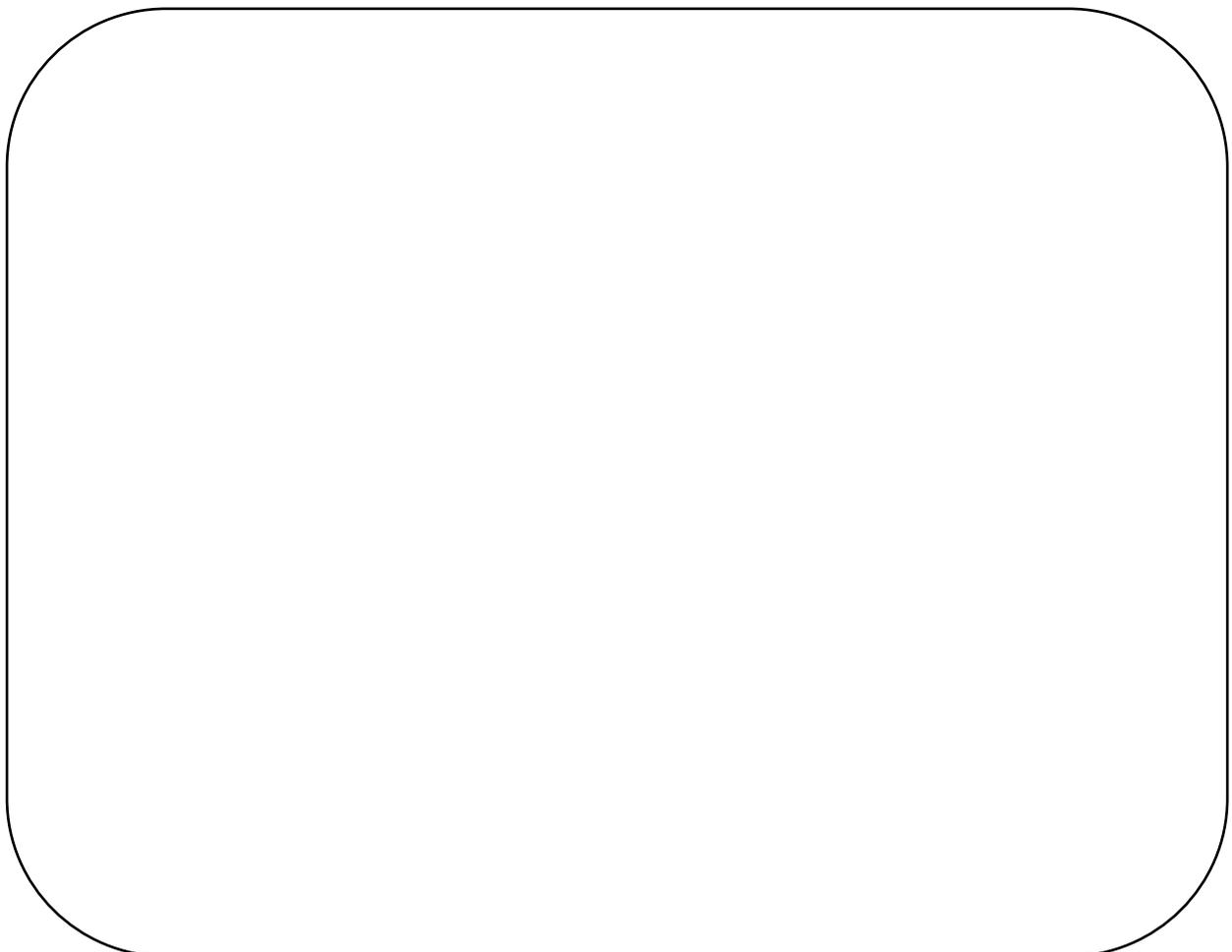
Varises dapat diatasi dengan sering istirahat dengan kaki ditinggikan, tidak berdiri terlalu lama, menggerakkan kaki sesering mungkin bila berdiri atau duduk terlalu lama, berolahraga rutin, memperbanyak konsumsi sayuran dan buah berserat tinggi.

6. Hemofilia, Hemofilia yaitu darah sukar membeku saat luka. Penyebab hemofilia paling utama adalah factor keturunan. Penyakit hemofilia tidak bisa disembuhkan, tetapi ada beberapa cara bagi penderita hemofilia untuk menjaga kesehatannya, diantaranya:

Mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, menjaga berat badan tubuh tidak berlebihan karena jika berlebihan dapat mengakibatkan pendarahan pada sendi-sendi di bagian kaki, melakukan olahraga, rajin merawat gigi dan gusi, menghindari penggunaan aspirin karena dapat meningkatkan pendarahan.

7. Jantung koroner yaitu kelainan pada jantung ketika pembuluh darah utama yang menyuplai darah ke jantung mengalami penyumbatan atau kerusakan sehingga peredaran darah menjadi terganggu. Kondisi ini disebabkan oleh pengerasan pembuluh nadi/arteri, tumpukan kolestrol, endapan lemak dan endapan zat kapur.

Buatlah peta konsep tentang nama gangguan, gejala, beserta penyebab pada kolom yang tersedia!



KELAS V TEMA 4 SUBTEMA 3

PEMBELAJARAN 1

No	Nama	IPA
		KD 4.4
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
	Jumlah	
	Rata-rata	
	Nilai tertinggi	
	Nilai terendah	

LEMBAR REKAP PENILAIAN PENGETAHUAN

KELAS V TEMA 4 SUBTEMA 3

PEMBELAJARAN 1

No	Nama	IPA	
		3.4	4.4
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
	Jumlah		
	Rata-rata		
	Nilai tertinggi		
	Nilai terendah		